











Tata tertib sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan seluruh dewan guru, sebab mereka yang membuat tata tertib dan sekaligus sebagai pelaksananya. Keberadaan tata tertib sudah barang tentu harus didukung oleh semua pihak yang terkait, sebab ini adalah tujuan bersama, yaitu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Hadirnya guru tepat waktu, situasi kelas dalam kegiatan belajar mengajar akan dapat tenang dan damai, dan sebaliknya apabila seorang guru mengajarnya tidak tepat waktu maka suasana kelas akan menjadi gaduh dan tidak karuan.

Kehadiran guru dalam kelas tepat waktu ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena waktu yang semestinya banyak terbuang dengan percuma kalau guru tidak tepat waktu. Dengan demikian kehadiran guru tepat pada waktunya di sekolah merupakan tugas pokok guru.

b. Kehadiran guru di kelas / tidak membolos.

Di kelas khususnya dan di sekolah umumnya seorang guru mempunyai peran yang multi. Dengan julukan tugas guru sebagai pendidik dan pengajar, maka kehadiran guru dalam kelas sangat menentukan berhasilnya suatu pendidikan. Disamping itu kehadiran guru ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dicapainya,

karena guru sebagai pengajar atau pendidik mempunyai fungsi yang sangat banyak, yaitu:

1. Guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Kelas merupakan suatu organisasi yang semestinya dikelola dengan baik, mengacu pada fungsi-fungsi administrasi yang ada dan sudah lama berlaku yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pembagian tugas, penentuan staf, pengarahan, pengkomunikasian dan penilaian. Apa yang dilakukan guru mau tidak mau harus mengacu pada tujuan organisasi yaitu tujuan sekolah yang merupakan jabaran dari tujuan pendidikan nasional. Berdasar atas acuan itulah guru merancang kegiatannya dengan baik dan rinci, mulai dari merumuskan tujuan khusus, memilih metode dan sarana pencapaian, memilih pendekatan dan strategi, memilih alat untuk mengevaluasi pekerjaannya.
2. Guru sebagai moderator. Menurut aliran baru dalam pendidikan, guru diharapkan bukan sebagai penyampai materi semata tetapi lebih sebagai moderator, yaitu pengatur lalu lintas pembicaraan, jika ada alur pembicaraan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa-siswa, maka gurulah yang wajib mendamaikan perselisihan siswa tersebut. Selain itu guru mempunyai kewajiban juga mengarahkan para siswa untuk menyimpulkan hasil pembahasan materi































